

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

##### 1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data yang disajikan merupakan hasil dari analisis kemampuan berpikir kreatif ditinjau dari kerja keras siswa kelas VII A pondok pesantren modern Zam-zam Cilongok.

##### 2. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di pondok pesantren modern Zam-zam Cilongok pada semester genap tahun ajaran 2015/2016.

##### 3. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas VII A Pondok Pesantren Modern Zam-Zam Cilongok yang berjumlah 24 siswa. Pengambilan subyek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

##### 4. Prosedur penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

###### a. Menentukan sekolah yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.

Lokasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pondok pesantren modern Zam-zam Cilongok yang merupakan program pesantren dari SMP Muhammadiyah Cilongok.

###### b. Menentukan masalah yang akan diteliti. Masalah yang akan diteliti yaitu mengenai kemampuan berpikir kreatif ditinjau dari kerja keras

siswa kelas VII A pondok pesantren modern Zam-zam Cilongok tahun 2015-2016 pada semester genap.

- c. Menyiapkan instrumen penelitian diantaranya membuat kisi-kisi soal tes, tes kemampuan berpikir kreatif, pedoman wawancara, kisi-kisi pedoman wawancara dan angket sikap kerja keras.
- d. Mengkonsultasikan instrumen penelitian kepada dosen pembimbing.
- e. Memberikan angket sikap kerja keras kepada subyek penelitian.
- f. Mengelompokkan siswa berdasarkan hasil angket sikap kerja keras siswa
- g. Memberikan tes kemampuan berpikir kreatif kepada seluruh subyek
- h. Memilih tiga siswa dari masing-masing kategori dengan cara *purposive sampling* untuk penelitian selanjutnya.
- i. Mewawancarai subyek yang telah dipilih sebagai fokus penelitian untuk mengkonfirmasi kemampuan berpikir kreatif matematis
- j. Menganalisa hasil penelitian.
- k. Menyusun laporan penelitian.

## **B. Teknik pengumpulan data**

### **1. Angket**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket yang digunakan pada penelitian ini mengenai sikap kerja keras siswa. Pengumpulan data angket dilaksanakan pada awal penelitian.

Teknik untuk menganalisis angket menggunakan penskoran. Kriteria yang digunakan dalam menganalisis kerja keras yaitu siswa yang sama sekali belum memiliki kerja keras, siswa yang sudah menunjukkan tanda awal sikap kerja keras, siswa yang sudah menunjukkan berkembangnya sikap kerja keras dan siswa yang sudah memiliki sikap kerja keras. Kriteria untuk mengolah hasil responden pada angket kerja keras adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Penskoran Angket

Pertanyaan / Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (S)	3	2
Pernah (P)	2	3
Tidak pernah (TP)	1	4

Adapun Kriteria dari menyimpulkan hasil angket sikap kerja keras adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Penyimpulan Angket

Skor	Kesimpulan
$1 \leq \text{skor} \leq 20$	Siswa sama sekali belum memiliki sikap kerja keras (BSKK)
$21 \leq \text{skor} \leq 40$	Siswa sudah menunjukan tanda awal memiliki sikap kerja keras (AKK)
$41 \leq \text{skor} \leq 60$	Siswa sudah menunjukkan berkembangnya sikap kerja keras (BKK)
$61 \leq \text{skor} \leq 80$	Siswa sudah memiliki sikap kerja keras (SKK)

Priyatno dan Widyantini (2011)

## 2. Tes

Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes yang berupa uraian. Tes ini menggunakan soal yang mengukur kemampuan berpikir kreatif matematis materi segitiga dan segiempat pada mata pelajaran matematika kelas VII.

## 3. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Sebelum menjalankan wawancara, peneliti terlebih dahulu menyusun pertanyaan yang akan diajukan kepada siswa yaitu mengenai kemampuan berpikir kreatif matematis dan sikap kerja keras siswa.

Adapun hal-hal yang ingin diketahui dari hasil wawancara adalah bagaimana kemampuan berpikir kreatif matematis ditinjau kerja keras siswa kelas VII pondok pesantren Zam-Zam Cilongok.

### **C. Instrumen penelitian**

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Namun setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui angket, tes dan wawancara.

### **D. Teknik analisis data**

Miles and Huberman dalam Sugiono (2010) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas,

sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).

1) *Data reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini reduksi data difokuskan untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif matematis ditinjau dari kerja keras siswa.

2) *Data display* (penyajian data)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk teks narasi dan diagram agar data lebih mudah dipahami.

3) *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Langkah yang selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam melakukan penarikan kesimpulan melihat dari data analisis yang telah disajikan. Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan tentang kemampuan berpikir kreatif ditinjau dari kerja keras siswa dalam pembelajaran matematika

#### **E. Uji validasi hasil analisis**

Uji validasi hasil analisis data menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sumber lain untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh (Moleong:2007). Triangulasi data dalam penelitian ini akan dilakukan setelah peneliti memperoleh data dari hasil tes, angket, dan wawancara.

Triangulasi (Moleong:2007) merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi pada waktu pengumpulan data tentang suatu kejadian. Kejadian dalam hal ini adalah kemampuan berpikir kreatif ditinjau dari kerja keras siswa.

Triangulasi akan dilakukan dengan membandingkan sumber yang telah diperoleh dari hasil penelitian. Peneliti akan membandingkan data hasil penelitian dari data hasil tes dengan wawancara mengenai kemampuan berpikir kreatif yang ditinjau dari kerja keras siswa.